
BAB II

TINJAUAN PUSTAKA dan STUDI BANDING

2.1. TINJAUAN REDESAIN

Kata redesain diadopsi dari bahasa Inggris *redesign* yang terdiri dari dua unsur, yaitu *re* yang berarti mengulang /kembali dan *design* yang berarti merencanakan/membentuk. Jadi kata “**redesain**” berarti merencanakan kembali/membentuk ulang sesuatu yang sudah ada, misalnya menambah atau mengurangi bentuk awal.

Sedangkan redesain museum mempunyai pengertian merancang kembali dengan menambahkan atau mengurangi bagian tertentu pada suatu tempat penyimpanan benda koleksi dan karya seni budaya. Dalam hal ini terjadi penambahan materi display koleksi berupa benda-benda kebudayaan daerah dan hasil karya seni tangan-tangan masyarakat Jawa Tengah.

2.2. TINJAUAN MUSEUM

Bila ditinjau dari segi fungsi dan kegiatan di dalamnya, dapatlah dipahami arti dari museum. Dari waktu ke waktu fungsi museum mengalami perubahan dan berkembang seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, hal ini disebabkan karena perubahan tugas dan kewajibannya. Walaupun begitu, hakekat pengertian museum tidak berubah. Sampai saat ini museum tetap mengandung unsur pendidikan dan rekreasi di dalamnya.

2.2.1. Pengertian Museum

Asal kata museum terapat dalam bahasa Yunani “MUSEON” yang berarti bangunan suci tempat memuja dewi MUZE yang merupakan kumpulan Sembilan dewi seni dan ilmu pengetahuan. Salah satu dewi tersebut adalah “MOUSA/MOUSE” yang lahir dari mahadewa ZEUS dengan istrinya yang bernama MNEMOSYNE. Museon juga menjadi tempat berkumpulnya para cendekiawan untuk mempelajari dan menyelidiki ilmu pengetahuan dan seni.

Museum pada mulanya memang merupakan tempat untuk menaruh benda atau alat-alat yang digunakan untuk penyelidikan ilmu dan kesenian. Juga ada yang menjadikannya tempat menyimpan benda-benda aneh.